

# **SKRIPSI**

## **RIWAYAT PENYAKIT CAMPAK DAN KONDISI SANITASI RUMAH TANGGA TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**



**OLEH:**

**NAMA : MUHAMMAD SAID AQIL  
NIM : 10031382126092**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# **SKRIPSI**

## **RIWAYAT PENYAKIT CAMPAK DAN KONDISI SANITASI RUMAH TANGGA TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH:

NAMA : MUHAMMAD SAID AQIL  
NIM : 10031382126092

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Skripsi, Desember 2024**

**Muhammad Said Aqil; Dibimbing oleh Rahmatillah Razak,  
S.K.M., M.Epid.**

**Riwayat Penyakit Campak Dan Kondisi Sanitasi Rumah Tangga  
Terhadap Kasus Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir  
Tahun 2024**

**ABSTRAK**

Tiga dari sepuluh balita di Indonesia memiliki tinggi badan kurang dari standar usia atau stunting sebagai akibat dari kekurangan gizi, terutama selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penelitian ini melihat hubungan antara riwayat campak dan kondisi sanitasi rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di 13 kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan studi kasus kontrol terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir 2024. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2024 di 13 kecamatan lokus stunting di kabupaten Ogan Ilir. Perhitungan sampel menggunakan hipotesis uji dua beda proporsi dengan total responden sebanyak 129 dengan rasio 1:2 (43 kasus dan 86 kontrol). Penelitian ini melihat variabel di antaranya riwayat campak, kondisi jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana SPAL. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis uji univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel dan bivariat (menggunakan *chi-square*). Pada hasil analisis bivariat dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pada variabel kondisi jamban dan sarana pembuangan sampah, sedangkan ada hubungan pada variabel riwayat campak dengan nilai *p-value* = 0,031 dengan OR = 2,72 (95% CI = 1,16-6,36) ada hubungan yang signifikan dan kondisi sanitasi rumah tangga yaitu sarana SPAL dengan nilai *p-value* = 0,002 dengan OR = 0,23 (95% CI = 0,08-0,062) memiliki hubungan dengan kejadian stunting di kabupaten Ogan Ilir tahun 2024. Kesimpulan dari hasil perhitungan menunjukkan pada variabel riwayat campak dan sarana SPAL memiliki hubungan yang signifikan beresiko pada kasus stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

**Kata Kunci:** Balita, Kondisi Sanitasi, Riwayat Campak, Stunting.

**Kepustakaan:** 41 (2010-2024)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
Thesis, December 2024**

**Muhammad Said Aqil; Supervised by Rahmatillah Razak,  
S.K.M., M.Epid.**

**History of Measles and Household Sanitation Conditions on  
Stunting Cases in Toddlers in Ogan Ilir Regency in 2024**

***ABSTRACT***

Three out of ten toddlers in Indonesia have a height below the age standard or are stunted due to malnutrition, especially during the First 1000 Days of Life. (HPK). This study examines the relationship between a history of measles and household sanitation conditions with the incidence of stunting in toddlers in 13 sub-districts in Ogan Ilir Regency in 2024. The type of research used is an analytical observational study with a case-control study on stunting cases in toddlers in Ogan Ilir Regency in 2024. The research was conducted in 2024 in 13 sub-districts identified as stunting loci in Ogan Ilir Regency. Sample calculation used the two-proportion hypothesis test with a total of 129 respondents at a 1:2 ratio. (43 kasus dan 86 kontrol). This study examines variables including measles history, latrine conditions, waste disposal facilities, and SPAL facilities. The data analysis in this study uses univariate analysis methods to see the frequency distribution of variables and bivariate analysis (using chi-square). The results of the bivariate analysis conclude that there is no significant relationship in the variables of latrine conditions and waste disposal facilities, while there is a relationship in the variable of measles history with a p-value of 0.031 and OR of 2.72 (95% CI=1.16-6.36), indicating a significant relationship, and household sanitation conditions, namely SPAL facilities, with a p-value of 0.002 and OR of 0.23 (95% CI=0.08-0.062), which is related to the incidence of stunting in Ogan Ilir Regency in 2024. The conclusion from the calculations shows that the variables of measles history and SPAL facilities have a significant risk relationship with stunting cases in Ogan Ilir Regency in 2024.

***Key Word:*** *Toddlers, Sanitation Condition, Measles History, Stunting.*

***Litterature:*** *41 (2010-2024)*

### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan Ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akedemik FKM Unsri serta menjamin Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2025  
angkutan



Muhammad Said Aqil

NIM.10031382126092

HALAMAN PENGESAHAN

RIWAYAT PENYAKIT CAMPAK DAN KONDISI SANITASI  
RUMAH TANGGA TERHADAP KASUS STUNTING PADA  
BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan

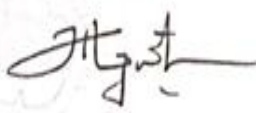
Oleh:

MUHAMMAD SAID AQIL

NIM. 10031282126092


Indralaya, Januari 2025

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Riwayat Penyakit Campak dan Kondisi Sanitasi Rumah Tangga Terhadap Kasus Stunting pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Januari 2025.

Indralaya, 7 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198912102018032001



**Anggota:**

1. Frisca Rahmadina, S.K.M., M.P.H.  
NIP. 199402132024062001



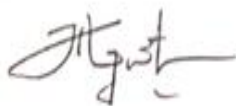
2. Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid  
NIP. 199307142019032023



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

v

Universitas Sriwijaya

v

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Muhammad Said Aqil  
NIM : 10031382126092  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 Mei 2003  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl Ki Anwar Mangku, Lr Sri Raya 1 No 17 RT 40  
RW 15 Plaju Ulu  
Email : [msaidaqil338@gmail.com](mailto:msaidaqil338@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
Ayah : Sawidin  
Ibu : Sri Pujiningsih

### Riwayat Pendidikan

2007-2008	TK Mawar Plaju
2009-2015	SD Patra Mandiri 2 Palembang
2015-2018	MTsN 1 Palembang
2018-2021	SMA Negeri 3 Palembang
2021-Sekarang	Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “Riwayat Penyakit Campak Dan Kondisi Sanitasi Rumah Tangga Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024” untuk memenuhi syarat mencapai gelai Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Hal tersebut dapat teratasi berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa saran, bimbingan, dan arahan yang sangat membantu dan membangun, hingga akhirnya penulis mampu menuntaskan skripsi ini dengan maksimal. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak diantaranya

adalah:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, kesehatan dan kekuatan selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Keluarga tercinta ibu, ayah, mamas, dan kakak yang selalu senantiasa memberikan dukungan, do'a, nesehat dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M, M.Epid. selaku dosen pembimbing Ynag telah membantu, membimbing, dan mengarahkan kepada penulisan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis dan bantuan selama masa perkuliahan
6. Pada 13 Desa yang telah bersedia membantu dan mengarahkan penulis dalam penelitian dan memudahkan penulis dalam kegiatan pelaksanaannya
7. Teman seperjuangan penelitian (Nita, Serly. Tiara, Syifa. Ayman) yang telah memabant dan mensupport penulis dalam pelaksanaan penelitian

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
RIWAYAT HIDUP .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Bagi Peneliti .....	4
1.4.2 Bagi Masyarakat .....	4
1.4.3 Bagi Fakultas .....	4
1.4.4 Bagi Pemerintah .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.5.1 Lokasi .....	4
1.5.2 Waktu .....	5

1.5.3 Materi .....	5
BAB II ARTIKEL ILMIAH .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Stunting .....	6
2.1.2 Faktor Penyebab Stunting .....	6
2.1.3 Pengertian Sanitasi .....	8
2.1.4 Sanitasi Rumah Tangga .....	9
2.1.5 Campak .....	10
2.2 Penelitian Terdahulu .....	12
2.3 Kerangka Teori .....	18
2.4 Kerangka Konsep .....	18
2.5 Definisi Operasional .....	19
2.6 Artikel Ilmiah .....	22
BAB III PEMBAHASAN .....	31
3.1 Keterbatasan Penelitian .....	31
3.2 Pembahasan .....	31
3.2.2 Hasil Univariat .....	31
3.2.3 Hasil Bivariat .....	32
3.2.3.1 Riwayat Campak .....	32
3.2.3.2 Kondisi Jamban .....	33
3.2.3.3 Sarana Sampah .....	35
3.2.3.4 Sarana SPAL .....	37
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	40
4.1 Kesimpulan .....	40
4.2 Saran .....	41
4.2.1 Bagi Populasi Kunci .....	41

4.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir .....	41
4.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Distribusi Responden Di Daerah Lokus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir.....	31
Tabel 3.2. Analisis Bivariat Riwayat Penyakit Campak Terhadap Kasus Stunting Di Kabupaten Ogan Ilir 2024.....	32
Tabel 3.3. Analisis Bivariat Kondisi Jamban Terhadap Kasus Stunting Di Kabupaten Ogan Ilir 2024.....	34
Tabel 3.4. Analisis Bivariat Sarana Pembuangan Sampah Terhadap Kasus Stunting Di Kabupaten Ogan Ilir 2024.....	36
Tabel 3.5. Analisis Bivariat Sarana SPAL Pada Balita Terhadap Kasus Stunting Di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konsep Gambaran Sanitasi Dasar Rumah Tangga Pada kejadian Penyakit ISPA Diantara Kasus Stunting Di Kabupaten Ogan Ilir ..... 18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian.....	47
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 3. Data Lokus Stunting Kabupaten Ogan Ilir .....	49
Lampiran 4. Form Kuisisioner .....	50
Lampiran 5. Data analisis data SPSS .....	51

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan berkurangnya laju pertumbuhan akibat ketidakseimbangan gizi (Juliana et al., 2024). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Standar Pertumbuhan Anak bahwa stunting didasarkan pada tinggi badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U), dengan nilai batas Z-skor kurang dari 2. SD.3: Stunting masih merupakan masalah gizi yang belum teratasi di Indonesia. Dalam jangka panjang, stunting menyebabkan masalah perkembangan fisik, mental, intelektual, dan kognitif. (Suryani et al., 2018)

Salah satu masalah gizi yang dihadapi anak-anak di seluruh dunia saat ini adalah penampilan bayi, yang disebut stunting. Lebih dari separuh (55%) anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia menderita stunting pada tahun 2017, atau sekitar 150,8 juta orang, tetapi ini lebih rendah dari angka stunting 32,6% pada tahun 2000. Lebih dari sepertiga (39%) dari 83,6 juta balita yang menderita stunting di Asia, dan lebih dari sepertiga (39%) di Afrika. Data yang dikumpulkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tentang prevalensi bayi stunting (Rahmaniati et al., 2024)

Kekurangan gizi menghambat pertumbuhan anak, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Sekitar 22,4 juta anak di bawah usia lima tahun hidup di Indonesia saat ini. Di Indonesia, setidaknya 5,2 juta perempuan hamil setiap tahunnya, dan rata-rata 4,9 juta bayi lahir setiap tahunnya. Tiga dari sepuluh anak kecil di Indonesia stunting atau di bawah usia mereka. Efek domino pada anak-anak dengan stunting dan perawakan pendek bahkan lebih kompleks. Bayi stunting mungkin menghadapi masalah tambahan selain masalah perkembangan fisik dan kognitif.

Semakin meningkatnya angka stunting di kabupaten Ogan Ilir menjadikan penerapan strategi yang telah dibahas oleh parah apartur yang mengatur program sangat penting. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar, pada tahun 2018 balita di Ogan Ilir mencapai 43,9 persen, berada di urutan kedua dari 176 kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Namun, pada tahun 2019, angka balita penderita stunting



menurun menjadi 35,56 persen, dan pada tahun 2020 dan 2021, angka balita penderita stunting turun lagi menjadi 29,2 persen. Meskipun prevalensi telah menurun, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terus berusaha semaksimal mungkin untuk menurunkan angka tersebut (Yovanny, 2023).

Campak merupakan penyebab kematian paling umum pada anak-anak dan dapat dicegah melalui vaksinasi. Secara global, kematian akibat campak menurun sebesar 60% dari sekitar 873.000 pada tahun 1999 menjadi 345.000 pada tahun 2005. Kematian global terus menurun dan diperkirakan mencapai 164.000 pada tahun 2008, menyumbang 77% kematian di seluruh Asia pada tahun 2008. Tenggara (Konoralma and Moningka, 2012).

Pada prinsipnya status gizi anak dapat dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung serta penyebab permasalahannya. Asupan gizi dan status kesehatan adalah dua faktor langsung yang berhubungan dengan retardasi pertumbuhan. Ada korelasi yang signifikan antara asupan energi dan frekuensi stunting. Demikian pula faktor tidak langsung seperti pola asuh orang tua, termasuk tempat tinggal dan status ekonomi, pelayanan kesehatan, dan lingkungan rumah juga berhubungan dengan status gizi anak yang buruk (Soeracmad, 2019).

Kebersihan sangat penting di Indonesia. Indonesia hanya mengalami sedikit kemajuan dalam mencapai target MDG dan tertinggal dibandingkan negara-negara tetangganya, khususnya dalam bidang sanitasi. Pada tahun 2004, tingkat cakupan sanitasi di Indonesia adalah 55%, lebih rendah dibandingkan rata-rata tingkat cakupan di negara-negara Asia Tenggara (Maliga and Hamid, 2019).

Kondisi sanitasi lingkungan rumah yang buruk erat kaitannya dengan terjadinya stunting pada anak usia dini. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022, proporsi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi yang memadai adalah 60,66% penduduk Indonesia yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai. Artinya, lebih dari 38.000 penduduk tidak akan memiliki akses tersebut. Di Provinsi Lampung sendiri, persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas sanitasi memadai pada tahun 2022 sebesar 94,9 Persen. (Sutarto et al., 2021).

Kasus stunting yang memiliki faktor yang mempengaruhi dengan kejadian yang terjadi seperti sanitasi yang kurang memenuhi dan di Kabupaten Ogan ilir

masih banyak sanitasi pada rumah pemukiman, yang belum memadai faktor sanitasi seperti sumber air bersih, kondisi jamban, sarana tempat sampah, dan sarana SPAL. Faktor tersebut diikuti dengan kejadian riwayat campak di Kabupaten Ogan Ilir. Maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan faktor sanitasi dasar terhadap riwayat penyakit dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

Kondisi sanitasi yang buruk adalah penyebab prevalensi stunting yang tinggi. Dari latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Riwayat Penyakit Campak Dan Kondisi Sanitasi Rumah Tangga Terhadap Kasus Stunting Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada prinsipnya status gizi anak dapat dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung serta penyebab permasalahannya. Tak hanya bertubuh pendek, efek domino pada balita yang mengalami stunting lebih kompleks. Selain persoalan fisik dan perkembangan kognitif, balita stunting juga berpotensi menghadapi persoalan lain di luar itu. Kondisi sanitasi lingkungan rumah yang buruk berkaitan erat dengan terjadinya stunting pada balita. dan juga penyakit infeksi seperti ISPA, Diare, Campak yang juga menjadi factor yang berisiko terkena penyakit tersebut, Maka disadptkan rumusan masalah sebagai berikut” adakah hubungan Riwayat penyakit campak dan kondisi sanitasi rumah tangga pada kasus stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui Riwayat penyakit campak dan kondisi sanitasi rumah tangga terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengambarkan Riwayat Penyakit Campak diantara kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis hubungan kondisi jamban keluarga terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.

3. Menganalisis hubungan Pengolahan SPAL terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan Sarana Pembuangan Sampah terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan untuk Menambah pengetahuan serta pengalaman kepada peneliti pada waktu pelaksanaan penelitian tentang sanitasi rumah tangga dengan hubungan dengan penyakit campak

##### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang penyakit campak dan sanitasi rumah tangga dalam factor yang menyebabkan berbagai penyakit khususnya pada kasus stunting

##### **1.4.3 Bagi Fakultas**

Menjadi sumber informasi mengenai Riwayat penyakit campak dan kondisi sanitasi rumah tangga pada kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.

##### **1.4.4 Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dalam Riwayat penyakit campak dan kondisi sanitasi rumah tangga pada kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi**

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah daerah yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang berada di dekat Ibu Kota yaitu Palembang. Dengan jumlah penduduk yang keseluruhannya 431.558 jiwa. Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah 2666.07 km, memiliki 16 kecamatan yang berada di sekitarnya. Terdapat 13 wilayah kecamatan yang masuk ke dalam wilayah lokus stunting yang berada di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024, yaitu Penelitian ini dilakukan di 13 desa lokus stunting di Kabupaten Ogan Ilir meliputi Palembang, Sukara Lama, Seri Banding, Tanjung Agung, Maju Jaya, Rantau Panjang Ilir, Rantau Alai, Senuro Barat, Lubuk Bandung, Ketiau, Seri Menanti, Skonjing dan Pegayut.

### **1.5.2 Waktu**

Proses Pengumpulan data dan analisis data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember Tahun 2024

### **1.5.3 Materi**

Jenis penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan studi kasus control kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir 2024. Perhitungan sampel menggunakan hipotesis uji dua beda proporsi dengan total responden sebanyak 129 dengan rasio 1:2(43 kasus dan 86 kontrol).penelitian ini menggunakan analisis uji univariat dan bivariat (*chi-square*)

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, E. T. 2009. Pelayanan Sanitasi Buruk: Akar Dari Kemiskinan. *Jurnal Analisis Sosial*, 76-87.
- Amalina, A., Ratnawati, L. Y. dan Bumi, C. 2023. Hubungan Kualitas Air Konsumsi, Higiene, Dan Sanitasi Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting (Studi Case Control Pada Balita Stunting Di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22, 28-37.
- Angraini, W., Febriawati, H. dan Amin, M. 2022. Akses Jamban Sehat Pada Balita Stunting. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 117-123.
- Armelin, A., Triawanti, T., Sanyoto, D. D., Husaini, H. dan Istiqomah, E. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ners*, 8, 1350-1359.
- Bahiyah, K. dan Sulistyarningsih, S. 2015. *Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Dan Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Dengan Kejadian Campak Pada Bayi Dan Balita Di Kabupaten Bantul Di Yogyakarta Tahun 2013-2014*. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta.
- Christine, C., Politon, F. V. M. dan Hafid, F. 2022. Sanitasi Rumah Dan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Kabupaten Donggala. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7, 146-155.
- Devi, N. K. S. Y. A. 2023. *Tingkat Konsumsi Zat Besi, Zinc Dan Iodium Pada Balita Stunting Di Desa Ped Nusa Penida*. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi 2023.
- Dewi, S. dan Pawenang, E. T. 2023. Sanitasi Lingkungan Dengan Riwayat Pneumonia Serta Kontribusinya Pada Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3, 252-259.
- Erina Rahmadyanti, S., Refnitasari, L. dan URP, M. 2023. *Sanitasi Dan Kesehatan Lingkungan Rumah Tinggal*, uwais inspirasi indonesia.
- Fauzan, A. R. Q. 2021. Hubungan Sanitasi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Medika Hutama*, 3, 1299-1303.
- Iman, T. F. A. H., Tambunan, L. N. dan Baringbing, E. P. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: The

- Relationship of Environmental Sanitation with Stunting Events of Toddlers. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8, 222-226.
- Jayanti, N., Irianto, S. E., Kustiani, A., Rahayu, D. dan Adyas, A. 2022. Determinan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16, 268-277.
- Juliana, H. R., Larasati, I., Sari, J. F., Gunawan, R. D., Nanti, Z. N. dan Ismail, I. 2024. Analisis Faktor Faktor Tingginya Kasus Stunting Pada Balita Desa Sido Sari Kabupaten Seluma. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3, 10-15.
- Konoralma, K. dan Moningka, L. 2012. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Campak Di Desa Matabulu Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *INFOKES-Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7, 10-15.
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A. S., Lalusu, E. Y. dan Dwicahya, B. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021: The Relationship between Environmental Sanitation and the Incidence of Stunting in Toddlers in Jayabakti Village in 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12.
- Lestari, T., Sumaga, S. S. dan La Rama, E. 2022. Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Jambula. *Jurnal Serambi Sehat*, 15, 11-19.
- Maliga, I. dan Hamid, A. 2019. Analisis Permasalahan Sanitasi Pada Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)*, 4, 51-57.
- Mayasari, E., Sari, F. E. dan Yulyani, V. 2022. Hubungan Air Dan Sanitasi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2.
- MUKSIN, M. dan Ardillah, Y. 2020. *Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Sriwijaya University.
- Nindi, N. P., Sari, D. dan Joegijantoro, R. 2024. Hubungan Antara Ketersediaan Sumber Air Minum, Sanitasi Dan Pengelolaan Sampah Terhadap Kejadian

- Stunting Pada Anak Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Tempeh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 7940-7952.
- Nirmalasari, N. O. 2020. Stunting Pada Anak: Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia. *Qawwam*, 14, 19-28.
- Rahmadhita, K. 2020. Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 225-229.
- Rahmaniati, S. C., Puspita, W. L. dan Putri, S. O. 2024. Determinan Kejadian Stunting Balita Usia 24–59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya. *Media Gizi Khatulistiwa*, 1.
- Safitri, Y., Lail, N. H. dan Indrayani, T. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Dimasa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kaler Tangerang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4, 70-83.
- Sari, H. P., Natalia, I., Sulistyanning, A. R. dan Farida, F. 2022. Hubungan Keragaman Asupan Protein Hewani, Pola Asuh Makan, Dan Higiene Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Stunting. *Journal of Nutrition College*, 11, 18-25.
- Sattu, M. 2014. Karakteristik Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Teku Kecamatan Balantak Utara Kabupaten Banggai. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 3.
- Simanihuruk, H. L., Ludang, Y., Arifin, S., Firlianty, F., Nawan, N. dan Amelia, V. 2023. Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2, 2759-2772.
- Soeracmad, Y. S. Y. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 138-150.
- Soraya, S., Ilham, I. dan Hariyanto, H. 2022. Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5, 98-114.

- Suarayasa, K. dan Miranti, M. 2023. The Influence of Environmental Sanitation Factors and Healthy Homes on Incident Stunting in the Mambo Health Center Working Area, Palu City. *Journal La Medihealthico*, 4, 219-226.
- Subuh, R. D. dan Soamole, F. 2021. Fasilitas Sanitasi Pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tekstual*, 19, 20-30.
- Suryani, S., Hadisaputro, S. dan Zain, S. 2018. Faktor Risiko Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita (Studi Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Bengkulu). *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4, 26-31.
- Sutarto, S., Mayasari, D. dan Indriyani, R. 2018. Stunting, Faktor Resiko dan pencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5, 540-545.
- Sutarto, S., RENI, I., Ratna, D. P. S. dan Rasmi Zakiah, O. 2021. Hubungan Kebersihan Diri, Sanitasi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (Diare) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10, 56-65.
- Syarifudin, A. dan Nanda, A. P. 2022. Pemodelan Penentuan Prioritas Desa Penanganan Stunting Di Kecamatan Gadingrejo Menggunakan Metode Waspas Berbasis Webmobile. *Jurnal Cendikia*, 22, 7-12.
- Wiyono, S., Harjatmo, T. P., Astuti, T., Prayitno, N., Zulfianto, N. A., Tugiman, A., Puspaningtyas, R., Burhani, A. dan Fahira, F. 2020. Asupan Zat Gizi, Infeksi Dan Sanitasi Dengan Stunting Anak Usia Tiga Tahun Di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Riset Gizi*, 8, 65-75.
- Yahmal, P. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Campak. *Jurnal Medika Hutama*, 3, 1612-1615.
- Yovanny, M. N. A. 2023. *Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Stunting Di Kabupaten Ogan Ilir*. IPDN.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M. dan Susanti, M. M. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10, 74-84.